

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dianalisis beserta pembahasan dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan judul “**Penerapan Manajemen K3, Beban Kerja, dan *Safety Behavior* Terhadap Keselamatan Kerja Pegawai PT. PLN (PERSERO)**”, maka didapatkan simpulan bahwa hasil penelitian membuktikan secara parsial variabel Beban Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Keselamatan Kerja pegawai PT. PLN Priok POMU. Hal tersebut didasarkan melalui  $t$  hitung 1.793 dan nilai signifikansi (P-values) sebesar 0,073

Hasil koefisien determinasi pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa total pengaruh dari antara Manajemen K3, Beban Kerja, dan *Safety Behavior* terhadap keselamatan kerja adalah sebesar 0,618 atau 61,8%. Artinya, keselamatan kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel ini sebesar 61,8% dan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel Manajemen K3 memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap Keselamatan Kerja dengan nilai  $t$  hitung 2.308 nilai signifikansi (P-values) sebesar 0,021. Hal ini mengindikasikan Manajemen K3 tinggi dapat meningkatkan keselamatan kerja, dan sebaliknya Manajemen K3 yang rendah akan menurunkan keselamatan kerja.

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel *Safety Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap Keselamatan kerja hal tersebut didasarkan melalui hasil  $t$  hitung 3.488 dan nilai signifikansi (P-values) sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *Safety Behavior* tinggi maka dapat mengoptimalkan keselamatan kerja, begitu pula sebaliknya jika *Safety Behavior* rendah maka menurunkan tingkat keselamatan kerja.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang di lakukan tentu akan memiliki keterbatasan dan juga hambatan yang dialami. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Fauzan Akbar Hasbiansyah, 2024

*PENERAPAN MANAJEMEN K3, BEBAN KERJADAN SAFETY BEHAVIOR TERHADAP KESELAMATAN KERJA PADA PT.PLN (PERSERO)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Manajemen  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

1. Variasi variabel yang terbatas baik dalam pemilihan variabel dan sumber yang diperlukan dalam penyusunan tugas ini
2. Data dan hasil kesimpulan yang telah dihasilkan tidak dapat digeneralisasikan untuk unit pembangkit PT. PLN Indonesia *Power* Lainnya.

### 5.3. Saran

Menyimpulkan temuan dari penelitian terkait Manajemen K3, Beban Kerja, dan *Safety Behavior* yang mempengaruhi Keselamatan Kerja pegawai PT. PLN (PERSERO), beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. PLN (PERSERO)
  - a. Dapat memberikan saran sehubungan dengan masalah pemberian pelatihan formal terkait K3, dengan melakukan pemberian pelatihan terkait K3 yang lebih intens dan menyeluruh agar seluruh karyawan dapat memahami dengan baik dan jelas tentang peraturan dan prosedur terkait K3
  - b. Melakukan analisis terkait beban kerja karyawan yang dilakukan yang dapat dilakukan per-triwulan atau pertahun guna memonitoring beban kerja karyawan apakah sudah sesuai atau melebihi beban kerja yang seharusnya
  - c. Melakukan berbagai sosialisasi dan penyuluhan terkait perilaku keselamatan yang baik kepada karyawan agar sikap keselamatan tertanam dengan baik pada seluruh pekerja.
  - d. Penelitian ini dapat dijadikan suatu acuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Keselamatan Kerja karyawan dan dapat menjadi perbaikan agar dapat meningkatkan keselamatan kerja karyawan.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dalam mengeksplorasi topik serupa, disarankan untuk memperkaya kerangka konseptual dengan menambah atau mengintegrasikan variabel lain yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai unsur-unsur yang memengaruhi Keselamatan Kerja, selain dari variabel yang

telah diteliti seperti Manajemen K3, Beban Kerja, dan *Safety Behavior*. Beberapa variabel tambahan yang mungkin dapat dimasukkan dalam penelitian adalah iklim keselamatan kerja, budaya organisasi, dan kompetensi karyawan, yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas terhadap dinamika keselamatan kerja di lingkungan kerja.